



**PENGELOLAAN
PDDIKTI PERGURUAN TINGGI
DI LLDIKTI WILAYAH III**

UNIVERSITAS GUNADARMA, 29 NOVEMBER 2024



REKAP - PISN



Total usulan : 365

Eksepsi diterima dan parsial : 185

Eksepsi ditolak : 180



·Generate PISN

Total : 1971 batch

REKAP-PDM-OPEN PERIODE



·Usulan PDM Jenis Keluar
Total usulan 2024 : 865
Total disetujui 2024 : 685



Tipe 1 disetujui 2024 : 126
Tipe 2 : 473
Pendataan mahasiswa lampau : 46

GOALS

Akurat dan tepat waktu

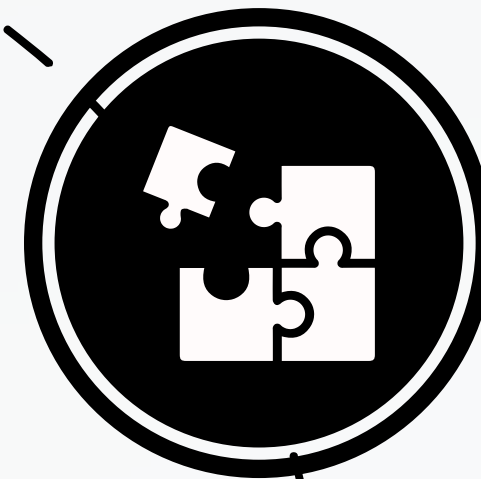
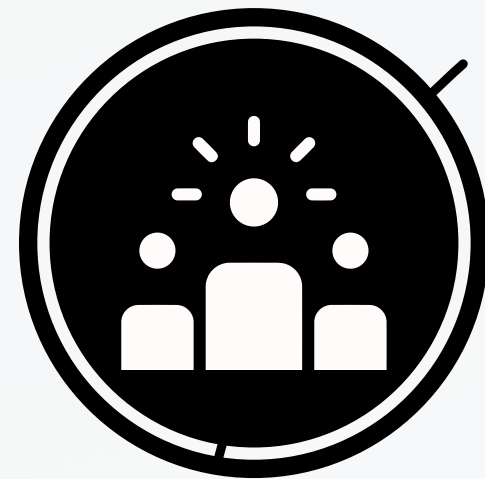
Memahami pentingnya pelaporan PDDIKTI yang akurat dan tepat waktu dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan pada saat pelaporan

Identifikasi

apa hubungan PDDikti dengan eligibilitas data PISN

Rekomendasi

apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas data



PENTINGNYA PELAPORAN PDDIKTI

- Dasar hukum: UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permen 53 Tentang SPMI, Pasal 99 dan 100

- Menyediakan data akurat untuk kebijakan pendidikan tinggi
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas perguruan tinggi
- Berimplikasi terhadap Eligibilitas NIM dan SKPI (Sertifikat Kompetensi dan Profesi)



ALUR PELAPORAN PDDIKTI

01

02

03

04

INPUT

Input seluruh data akademik (mahasiswa, kurikulum, dosen).

VALIDASI

Validasi internal perguruan tinggi

SINKRONISASI

Sinkronisasi ke server PDDIKTI

EVALUASI

evaluasi pelaporan dan monitoring data (Eligibilitas Data)

TANTANGAN DAN STRATEGI

tantangan

- Data tidak lengkap atau tidak sesuai standar
- Keterlambatan pelaporan.
- Kurangnya koordinasi antar unit di perguruan tinggi
- Error teknis dalam sistem pelaporan
- pengelola yang sering berganti tanpa adanya transfer pengetahuan (kabur)

- Bentuk tim khusus pelaporan PDDIKTI.
- Lakukan pelatihan rutin untuk staf akademik
- Terapkan sistem data terintegrasi.
- Verifikasi dan validasi sebelum unggah.
- Lakukan audit data berkala.
- Gunakan dashboard untuk memantau progres pelaporan
- Dokumentasi (kumpulan case study)

strategi

BEST ITEM

Benchmarking



- Benchmarking dengan perguruan tinggi yang konsisten lapor tepat waktu
- Pemanfaatan teknologi untuk automasi pelaporan
- Kolaborasi dengan LLDIKTI untuk pendampingan teknis

Rekomendasi



- Gunakan teknologi berbasis cloud untuk manajemen data
- Libatkan pimpinan perguruan tinggi dalam pengawasan

VERIFIKASI ?

yang harus diperhatikan !!

mahasiswa dengan
status aktif
AKM per semester
Kohort (total KHS)

**PESERTA DIDIK
BARU**

tidak boleh Null
nilai transfer per matkul
terdata

**NILAI TRANSFER
RPL/PINDAHAN/
KAMPUS
MERDEKA**

pastikan memproses
nilai transkrip

**TRANSKRIP
NILAI**

PISN-MENU

yang harus diperhatikan !!

- 2 opsi (upload file atau per NIM)
- Perhatikan informasi Update data (paling atas)

**CEK
ELIGIBILITAS**

setelah di set LULUS
upload
+SK Yudisium
+SPTJM

GENERATE

+Masa studi lewat
+dampak migrasi
+data hasil pendataan
lampau
selain itu wajib eligible

**EKSEPSI DAN
PEMBATALAN**

SET STATUS (WAJIB)



Tanggal bulan tahun
Yudisium wajib diisi

STRATEGY N°1




prodi akademik = status
mahasiswa diluluskan dan
nomor ijazah di isi setrip (-)

STRATEGY N°2



prodi profesi = status
mahasiswa diluluskan dan
nomor ijazah null (tidak di
isi)

STRATEGY N°3



FAQ

kumpulan case-study

Permasalahan	Jawaban
Perguruan tinggi salah mengisikan nomor ijazah, tidak mengisi strip (-) atau mengosongkan nomor ijazah (program profesi)	Perbaikan melalui PDM Jenis Keluar, ubah nomor ijazah menjadi strip (-) atau menghapus nomor ijazah (program profesi)
Perguruan tinggi salah mengisikan nomor ijazah/nomor sertifikasi (tidak sesuai dengan mekanisme terbaru), namun ketika mengubah menjadi strip (-) atau null melalui PDM jenis keluar, nomor ijazah/nomor sertifikasi tidak berubah.	belum ada
Saat cek eligibilitas, terdapat notifikasi "Data Mahasiswa Tidak Ditemukan!", padahal data mahasiswa ada di PDDikti.	<p>Status awal mahasiswa selain Peserta Didik Baru, maka penyebabnya adalah total SKS diakui null. Penyelesaiannya dengan Pembukaan Periode Tipe 2 untuk edit dan sync SKS diakui agar terbaca total SKS diakui.</p> <p>-</p> <p>Status awal mahasiswa Peserta Didik Baru, penyebabnya bisa karena IPS, IPK, atau SKS per semester '0' . penyelesaiannya dengan Pembukaan Periode Tipe 2 untuk memperbaiki data sesuai semester.</p>

Permasalahan	Jawaban
Mahasiswa sudah eligible di seluruh aspek, namun saat akan generate PIN, mahasiswa tersebut tidak ada dalam daftar.	pastikan status mahasiswa di PDDikti dan PISN sudah lulus
Masa belajar tidak eligible	Ajukan eksepsi dengan melampirkan SK yudisium atau BA sidang skripsi
Jumlah SKS tidak eligible	Jumlah SKS di dapat dari penjumlahan SKS AKM per semester ditambah SKS diakui (untuk mahasiswa selain peserta didik baru). Solusinya : dapat melakukan perbaikan tipe 2.
IPK tidak eligible	Perbaikan melalui Pembukaan Periode Tipe 2
NIK/No. Passport tidak eligible	Perbaikan melalui NeoFeeder atau Perubahan Data Mahasiswa di PDDikti-admin
Pencatatan PDDikti tidak eligible	Jika mahasiswa merupakan mahasiswa yang di insert melalui Pendataan Mahasiswa Lampau atau dahulu melalui Tipe 1, maka dapat diusulkan eksepsi.

Permasalahan	Jawaban
Akreditasi Program Studi tidak eligible	Silakan cek akreditasi prodi terlebih di PDDikti ataupun BAN PT. jika akreditasi sudah ada di kedua laman tersebut, maka hanya perlu melakukan refresh atau clear cache hingga akreditasi program studi eligible
Sudah melakukan perbaikan data PDDikti melalui Pembukaan Periode Tipe 2, namun data di PISN masih tidak eligible	Silakan tunggu H+3 untuk sinkronisasi antara PDDikti dan PISN
Perguruan tinggi mengajukan eksepsi namun di tolak	<p>Hanya 3 indikator yang dapat dieksepsi melalui PISN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Masa belajar, jika masa belajar terbaca lebih dari batas studi. Eksepsi dapat diproses selama periode lulus mahasiswa tersebut masih dalam semester sesuai batas studi. 2.Pencatatan PDDikti, dapat diproses apabila mahasiswa tersebut di insert ke PDDikti melalui mekanisme Pendataan Mahasiswa Lampau atau dahulu Tipe 1 yang disetujui oleh LLDikti. 3. Data hasil migrasi
IPK yang dibaca oleh PISN, apakah IPK kelulusan atau IPK di semester terakhir	IPK di semester terakhir
Untuk perbaikan tipe 2 terkait PISN, apakah perlu mahasiswa di aktifkan kembali terlebih dahulu	Jika perbaikannya bukan pada semester lulus, maka tidak perlu mengaktifkan kembali. Namun jika kesalahan ada di semester lulus, harus diaktifkan kembali terlebih dahulu

**TERIMA
KASIH**

